

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi, telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya perkembangan serta persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsi. (Amanda, 2015)

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan tujuan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat membantu kelangsungan hidup perusahaan sesuai yang diharapkan. Selama ini persaingan yang terjadi didunia usaha semakin ketat, sehingga menyebabkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin kompleks. Hal ini mendorong perusahaan untuk membuat suatu sistem pengendalian dimana sistem pengendalian ini merupakan alat yang diperlukan karena untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Seorang pimpinan harus mempunyai cara-cara untuk mengetahui apakah pekerjaan yang telah didelegasikan sudah dilaksanakan dengan baik. (Luayyi, 2013)

Sementara itu, dalam suatu perusahaan persediaan bahan baku selalu dibutuhkan baik didalam perusahaan kecil, menengah, maupun dalam

perusahaan besar. Bahan baku merupakan faktor utama yang dapat menunjang kelangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup diharapkan kemacetan dalam proses produksi di perusahaan tersebut dapat teratasi. (Luayyi, 2013)

Menurut (Mulyadi, 2014), yang dimaksud dengan persediaan adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi (barang dagangan), atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses) atau akan dipergunakan dalam proses produksi barang jadi yang kemudian dijual (bahan baku/ pembantu).

Menurut (Widiasa, 2015) perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Selain itu pengendalian persediaan bahan baku akan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal

ini penting karena perusahaan seringkali menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.(Amanda, 2015)

Pengendalian internal diperlukan di dalam setiap bagian pada perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Salah satunya adalah bagian yang menjadi sumber pengeluaran, yaitu bagian persediaan bahan baku karena sangat penting bagi perusahaan untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan bahan baku yang cukup agar produksi dapat berjalan secara efisien dan efektif. Terjadinya kekurangan persediaan bahan baku atau tidak adanya bahan baku saat dibutuhkan dapat menyebabkan aktivitas produksi terhenti, atau sebaliknya terlampau banyak persediaan bahan baku dapat menyebabkan tertahannya modal secara tidak produktif, sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang Sistem Pengendalian Internal dan ruang lingkup yang diambil adalah mengenai Persediaan Bahan Baku. Serupa dengan peneliti terdahulu yakni penelitian yang dibuat oleh Hendrayani, Maria Anastasia, Endah Sri Bintari (2019) (Hendrayani, Maria Anastasia, Endah Sri Bintari, 2019) yang berjudul *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT. Fitria Sarbini Mitra Mandiri Kota Banjarbaru*, dengan hasil penelitian 1) Struktur organisasi PT. Fitria Sarbini Mitra Mandiri Kota

Banjarbaru masih banyak diisi oleh orang-orang pendiri perusahaan; 2) Dalam pencatatan dan transaksi dilakukan oleh manager keuangan dan bawahannya atas persetujuan direktur perusahaan; 3) PT. Fitria Sarbini Mitra Mandiri Kota Banjarbaru dalam Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi telah membuat alur standar persediaan bahan baku dan pengembalian bahan baku; 4) Unsur mutu karyawan PT. Fitria Sarbini Mitra Mandiri Kota Banjarbaru selama ini menjadi perhatian utama, karyawan di haruskan bersikap jujur dan disiplin, jika tidak perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas sebagai efek jera dari perbuatannya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih PT Samudra Gemilang Plastindo Jombang sebagai objek penelitian. PT Samudra Gemilang Plastindo Jombang dipilih karena merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industry kantong plastik (*T-Shirt Bag, Shopping Bag, Bag on Roll, Degradable Bag, Trash Bag, dll*), yang berkembang pesat dan berkantor pusat di Jombang serta memiliki perusahaan di Jombang dan Sidoarjo, Jawa Timur.

Bahan baku yang digunakan oleh PT Samudera Gemilang Plastindo adalah berupa berbagai macam biji plastik yang kemudian diolah menjadi kantong plastik untuk dijual kepada konsumen. Bahan baku yang dibutuhkan oleh PT Samudra Gemilang Plastindo dibeli dari berbagai *supliyer* di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Dengan perkembangan perusahaan yang semakin meningkat, tingkat penggunaan dan kebutuhan

bahan baku relatif bertambah. Pada PT Samudera Gemilang Plastindo metode pencatatan persediaannya menggunakan metode perpetual dimana dilakukan pencatatan pada setiap transaksi, permasalahannya yakni selalu terjadi selisih saat dilakukan *stock opname* pada akhir bulan dimana total antara bahan yang ada di laporan berbeda dengan fisik yang ada di gudang. Untuk itulah peran sistem pengendalian internal persediaan bahan baku sangat diperlukan perusahaan, yaitu untuk mencegah terjadinya penumpukan, kekurangan, kerusakan, serta kehilangan bahan baku agar proses produksi berjalan dengan lancar.

Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan bahan baku sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu sistem tersebut adalah sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada perusahaan itu sendiri. Persediaan yang terdapat pada PT Samudra Gemilang Plastindo yaitu berupa persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong dan persediaan bahan jadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT. Samudra Gemilang Plastindo Jombang.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada PT Samudra Gemilang Plastindo Jombang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT Samudra Gemilang Plastindo Jombang.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dari latihan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat memfokuskan sistem pengendalian internal atas persediaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

3. Manfaat Akademis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya mengenai Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan

b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan untuk referensi baik bagi peneliti selanjutnya juga pihak lain yang membutuhkan.